

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dewasa ini tidak sedikit orang yang telah memiliki pemahaman dan pengetahuan terkait dengan kegiatan investasi, baik investasi pada akun bank, *real asset*, dan *financial asset*. Sesuai dengan pengertian investasi itu sendiri yang merupakan salah satu sarana untuk memanfaatkan kas melalui penanaman dana yang dimiliki pada masa sekarang, dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang. Beberapa literatur mendefinisikan bahwa investasi adalah suatu kegiatan yang menanamkan modal, baik langsung maupun tidak langsung dengan harapan pada waktunya nanti investor mendapatkan sejumlah keuntungan dari hasil penanaman modal tersebut.

Dengan adanya investasi, maka akan memberikan beragam manfaat yang diperoleh oleh investor sesuai dengan jenis investasi yang dipilihnya seperti investasi untuk tujuan jangka waktu pendek, jangka waktu menengah, dan jangka waktu panjang. Terlepas dari beragam manfaat atas investasi, ada pula banyak alasan yang mendasari sikap seseorang untuk memilih melakukan investasi. Beberapa alasan yang sering menjadikan seseorang tertarik untuk melakukan investasi adalah untuk mengembangkan kekayaan yang mereka miliki dengan cara menanamkan dananya dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa depan, selain itu alasan lain yang cukup untuk memengaruhi kemauan seseorang untuk berinvestasi adalah karena agar lebih mudah untuk membiayai kebutuhan

keluarga. Kebutuhan keluarga dianggap sebagai hal yang dapat menantang sewaktu-waktu terutama dengan semua adanya pengeluaran yang harus dilakukan oleh setiap seseorang dalam suatu keluarga.

Menginvestasikan sebagian dana yang dimiliki maka seseorang mungkin akan terhindar dari berbagai hal yang mungkin akan menyebabkan keterpurukan finansial. Oleh karena itu, setiap individu memiliki masing-masing persepsi terhadap jenis investasi yang akan dipilih dimana masyarakat cenderung hanya tertarik untuk melakukan investasi pada sektor yang lebih memiliki tingkat kepastian terhadap hasil yang tinggi dan masyarakat lebih cenderung untuk menghindari risiko dalam berinvestasi (*risk averse*). Sehingga, pertumbuhan jumlah investor baik untuk berinvestasi di sektor riil atau sektor finansial dianggap belum meningkat secara optimal.

Namun, hal yang paling penting dalam melakukan investasi adalah perlunya untuk mengenali dan menganalisis berbagai elemen risiko terhadap tingkat pengembalian modal dalam suatu jenis investasi, karena semakin tinggi tingkat risiko terhadap modal yang dikeluarkan maka akan semakin tinggi pula potensi dalam pengembalian modal. Investor yang rasional tentu mengharapkan tingkat retri/pengembalian modal tertentu dengan tingkat risiko yang lebih kecil atau mengharapkan tingkat *return*/pengembalian modal yang lebih tinggi dengan risiko tertentu.

Pengambilan keputusan investasi tentunya dipengaruhi oleh beberapa faktor, yaitu diantaranya literasi keuangan, *overconfidence*, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan itu sendiri.

Literasi keuangan dapat diartikan sebagai pengetahuan keuangan, dengan tujuan mencapai kesejahteraan (Lusardi & Mitchell, 2007). Literasi keuangan menjadi lebih penting sekarang dibanding sebelumnya, tidak hanya untuk keluarga dan pelaku ekonomi profesional. Peningkatan literasi keuangan menjadi suatu hal yang perlu dilakukan oleh semua kalangan. Jika individu maupun kelompok memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi, maka literasi keuangan tersebut akan semakin memberikan dampak bagi individu maupun kelompok. Perekonomian nasional tidak akan dengan mudah tergoyahkan atau mengalami krisis apabila masyarakat memahami sistem keuangan.

Selain itu, *overconfidence* juga memiliki pengaruh terhadap pengambilan keputusan investasi seseorang. Menurut penelitian Kartini & Nuris (2015), *overconfidence* itu sendiri merupakan perasaan percaya diri yang berlebihan. *Overconfidence* merupakan kecenderungan orang dalam menaksir terlalu tinggi pengetahuan, kemampuan, dan ketepatan tentang informasi yang mereka miliki. Dimana *overconfidence* tersebut akan mempengaruhi investor dalam berperilaku mengambil risiko ketika melakukan kegiatan investasi. Investor yang rasional berusaha untuk memaksimalkan keuntungan sementara mereka juga ingin meminimalkan jumlah risiko yang diambil.

Di samping itu, hal yang mempengaruhi pengambilan keputusan investasi adalah persepsi risiko. Persepsi risiko merupakan suatu pandangan

seorang investor yang timbul akibat penafsiran terhadap situasi yang ada pada kegiatan investasi yang mana akan menjadi pertimbangan antara return dan risiko dalam investasi yang akan dipilihnya. Persepsi risiko memainkan peran penting ketika investor dihadapkan dalam kondisi yang mana ia harus melakukan pengambilan keputusan dalam berinvestasi. Semakin tinggi persepsi risiko yang dimiliki seseorang, maka hal tersebut menandakan ia cenderung memiliki sikap kehati-hatian yang tinggi dalam mempertimbangkan maupun menganalisis risiko yang timbul.

Penelitian sebelumnya membuktikan bahwa *overconfidence* memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (Dewi Ayu Wulandari dan Rr. Iramani, 2014). Hal ini diartikan bahwa kepercayaan diri yang berlebihan tidak selalu menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi seseorang dalam pengambilan keputusan.

Penelitian lainnya membuktikan bahwa *overconfidence* secara parsial berpengaruh positif secara signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi (Kartini dan Nuris, 2015). Hal ini menunjukkan bahwa semakin investor *overconfidence* maka semakin sering pengambilan keputusan investasi yang dilakukannya.

Berdasarkan hasil dari penelitian sebelumnya yang memiliki hasil tidak konsisten. Maka, dengan ini peneliti tertarik untuk mengambil judul penelitian ini **“Pengaruh Literasi Keuangan, *Overconfidence*, dan Persepsi Risiko terhadap Pengambilan Keputusan Investasi”**.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan pada sub bab sebelumnya maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi?
2. Apakah *overconfidence* berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi?
3. Apakah persepsi risiko berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah, maka dapat diuraikan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk menguji signifikansi pengaruh positif dari literasi keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi.
2. Untuk menguji signifikansi pengaruh positif dari *overconfidence* terhadap pengambilan keputusan investasi.
3. Untuk menguji signifikansi pengaruh positif dari persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak yang membutuhkan, antara lain:

1. Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat untuk dipergunakan sebagai bahan referensi dalam memperoleh informasi terkait pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.

2. Bagi Investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi investor sebagai bahan pertimbangan atau referensi dalam pengambilan keputusan investasi sesuai dengan faktor yang mempengaruhinya yaitu literasi keuangan, *overconfidence*, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dapat meneruskan penelitian ini dengan meneliti lebih lanjut melalui penambahan variabel-variabel lain yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan investasi.

1.5 Sistematika Penulisan

Dalam sistematika penulisan penelitian ini terdiri atas lima bab. Dimana didalamnya berisikan uraian penjelasan mengenai masing-masing sub bab. Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari:

BAB I : PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan secara rinci mengenai penelitian yang akan dibahas melalui latar belakang yang melandasi pemikiran, apa saja rumusan masalah yang muncul, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, serta sistematika penulisan yang digunakan dalam penelitian.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini diuraikan mengenai penelitian terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang dibahas, landasan teori, kerangka pemikiran, serta hipotesis atas kerangka pemikiran dari penelitian ini.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini dijelaskan mengenai rancangan penelitian, batasan dari penelitian, identifikasi variabel, definisi operasional dan pengukuran variabel, instrumen penelitian, populasi sampel dan teknik pengambilan sampel yang digunakan, data dan metode pengumpulan data dari penelitian ini, uji validitas dan reliabilitas

BAB IV : GAMBARAN SUBYEK PENELITIAN DAN ANALISIS DATA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai gambaran dari subyek penelitian yaitu pengambilan keputusan investasi pada investor di Sidoarjo, analisis data yang berisikan analisis deskriptif serta analisis statistik mengenai pengujian hipotesis pengaruh literasi keuangan, *overconfidence*, dan persepsi risiko terhadap pengambilan keputusan investasi.

BAB V : PENUTUP

Dalam bab ini dijelaskan mengenai kesimpulan, saran, serta keterbatasan dari penelitian ini.

